

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan investigasi lapangan, peran Pemerintah Desa Pageraji dalam mengatasi kemiskinan selama pandemi Covid-19 yaitu sebagai penyalur bantuan dan penentuan penerima bantuan mengenai BLT DD agar masyarakat sejahtera. Tetapi peran tersebut menggambarkan belum ada upaya yang maksimal. Hal ini terkait dengan adanya masalah penyalahgunaan wewenang dalam proses penentuan penerima BLT DD yang dilakukan selama pandemi Covid-19 dan mengenai dana desa yang dikeluarkan untuk bantuan saat pandemi Covid-19 tidak terbuka. Meskipun perangkat desa menjalankan tugas mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku, beberapa warga desa merasa bahwa peran yang dijalankan oleh pemerintah desa tidak berjalan dengan baik, pemerintah desa kurang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai aparatur desa karena kurangnya membaur dan survei yang dilakukan oleh pemerintah desa tidak terealisasi dengan baik.

Peran Desa Sambirata dalam mengentaskan kemiskinan pada saat pandemi Covid-19 yaitu sebagai penyalur bantuan, penentuan penerima BLT DD dan wadah aspirasi sudah dilaksanakan dengan baik, peran yang dilakukan dengan meningkatkan pelayanan kepada warga desa, membantu warga desa dengan sepenuh hati, melakukan pemberdayaan kepada warga desa berdasarkan dengan himbauan dari pemerintah pusat telah dikonfirmasi langsung oleh warga desa. Namun, serupa dengan Pemerintah Desa Pageraji, Pemerintah Desa Sambirata juga tidak memberikan transparansi mengenai pengeluaran dana untuk bantuan selama

pandemi Covid-19. Jadi, walaupun masyarakat desa puas terhadap kinerja Pemerintah Desa Sambirata, peran yang dijalankan oleh pemerintah desa tidak mencapai tingkat maksimal karena tidak adanya transparansi dalam pengungkapan informasi mengenai dana BLT DD.

